



TP2DD CHAMPIONSHIP 2025, PEMKOT YOGYA BORONG TIGA PENGHARGAAN

Bukti Komitmen Wujudkan Tata Kelola Berbasis Teknologi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berhasil memborong tiga penghargaan tingkat nasional dalam ajang Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Championship 2025.

Ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI pada Senin (1/12) di Jakarta itu sekaligus menjadi bukti komitmen kuat Pemkot dalam membangun tata kelola pemerintahan modern berbasis teknologi.

Bahkan prestasi ini semakin menegaskan posisi Kota Yogya sebagai salah satu daerah yang paling progresif dalam penerapan digitalisasi layanan publik. Dalam ajang bergengsi tersebut, TP2DD Kota Yogya berhasil memboyong tiga kategori penghargaan, yaitu Juara 1 Program Unggulan Terbaik Kategori Ketersediaan Layanan Sinyal/Jaringan.

Juara 3 Program Unggulan Terbaik Kategori Layanan Sistem Pembayaran, dan Terbaik 3 TP2DD Kota Wilayah Jawa-Bali.

Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogya yang juga anggota TP2DD Kota Yogya Dedi Budiono, menjelaskan penghargaan ini menjadi bukti

nyata keseriusan Pemkot dalam mengakselerasi transformasi digital. "Ini adalah apresiasi luar biasa bagi Pemkot. Prestasi ini menunjukkan bahwa upaya digitalisasi yang kita lakukan telah berada pada jalur yang tepat dan selaras dengan kebijakan pemerintah pusat," ungkapnya.

Menurutnya, penghargaan Juara 1 Program Unggulan Terbaik Kategori Ketersediaan Layanan Sinyal/Jaringan diraih melalui inovasi andalan Kota Yogya, yaitu Sistem Penataan Infrastruktur Pasif Telekomunikasi (SENAPATI). Inovasi itu merupakan inisiatif strategis Pemkot untuk menata dan mengelola infrastruktur pasif telekomunikasi seperti jaringan kabel serat optik agar lebih rapi, efisien, dan terintegrasi. Jika semula terpasang di udara, kini dipindah ke dalam sistem ducting atau dibenamkan dalam tanah, secara bertahap. Inovasi ini juga menjadi bagian dari upaya besar un-



KR-Istimewa

Pejabat Pemkot Yogya menunjukkan penghargaan yang diraih dalam ajang TP2DD Championship 2025.

tuk memperindah estetika kota. "SENAPATI adalah solusi penataan kota modern. Program ini memastikan pemerataan layanan digital sekaligus menciptakan wajah kota yang lebih bersih dan tertata," jelas Dedi.

Melalui SENAPATI, Pemkot Yogya mendorong sinergi bersama operator telekomunikasi untuk memanfaatkan ruang bawah tanah atau ducting sebagai jalur penempatan kabel. Selain meningkatkan kualitas jaringan, langkah ini juga memberi dampak positif pada pariwisata karena tampilan kota menjadi lebih indah dan nyaman.

Sementara itu, penghargaan Juara 3 Program Unggulan Terbaik Kategori Layanan Sistem Pembayaran diraih oleh QRISNA 2.0, layanan pembayaran pajak dan retribusi daerah berbasis QRIS Dinamis yang telah disempurnakan. QRISNA 2.0 merupakan inovasi bersama antara Pemkot, Bank BPD DIY, dan Bank Indonesia untuk menghadirkan metode pembayaran nontunai yang lebih mudah, cepat, terintegrasi, dan aman.

Sistem versi terbaru ini tidak hanya mengakomodasi QRIS Dinamis, tetapi juga memadukan pembayaran

melalui Virtual Account, sehingga proses transaksi pajak dan retribusi menjadi lebih fleksibel. "QRISNA 2.0 adalah bentuk peningkatan layanan agar masyarakat bisa membayar kewajiban daerah secara lebih efisien. Integrasi penuh ini menjadi langkah penting dalam memperluas ekosistem transaksi nontunai di Kota Yogya," imbuhnya.

Diraihnya tiga penghargaan nasional ini bukan hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga menjadi pemacu bagi Pemkot untuk terus mempercepat digitalisasi di berbagai sektor. Dedi menegaskan Pemkot akan terus melakukan penguatan infrastruktur digital, termasuk memperluas pembangunan ducting di seluruh wilayah kota. Menurutnya, ducting tidak hanya mendukung perluasan akses digital, tetapi juga berdampak langsung pada citra pariwisata kota. "Ke depan kami akan mempercepat pembangunan ducting. Selain memperluas akses digitalisasi, langkah ini juga membuat Kota Yogya semakin tertata, indah, dan nyaman bagi warga maupun wisatawan," ujarnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005